

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
RETURN ON ASSETS, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages*
yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2018)**



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh:

APRIL RIYANI

NIM : E2B016021

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : April Riyani
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016021
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *food and beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2018.

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Dosen Pembimbing I



Fatmasari Sukesti, SE, M.Si
NIK. 26.6.1026.045

Semarang, 17 Juli 2020

Dosen Pembimbing II



Andwiani Sinarasri, SE, M.Si
NIK. 28.6.1026.139

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Rizky Wibowo, SE, M.Si, AK, CA
NIK. 28.6.1026.210

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : April Riyani
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016021
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *food and beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2018.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juli dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji

1. Pembimbing 1  (Fatmasari Sukesti, SE., M.Si.)
2. Pembimbing 2  (Andwiani Sinarasji, SE., M.Si.)
3. Penguji 1  (R. Eri Wibobo A.S, SE., M.Si., AK., CA)
4. Penguji 2  (Ayu Noviani Hanum, SE., M.Si., Akt)

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2018)

April Riyani
(E2B016021)

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : Apriliani.al96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turnover* (TAT) secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018. Total populasi sebanyak 26 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 10 perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 9 tahun dari 2010-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{Hitung} sebesar 8.639 dan signifikansi 0.000. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turnover* (TAT) dalam menjelaskan Pertumbuhan Laba sebesar 37,7 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Total Assets Turnover* (TAT) dan Pertumbuhan Laba.

***THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, AND TOTAL ASSETS TURNOVER ON PROFIT GROWTH
(Case study on IDX-registered Sub-sector Food and Beverages for manufacturing companies in 2010-2018)***

*April Riyani
(E2B016021)*

Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Semarang

Email: Apriliani.al96@gmail.com

ABSTRACT

This research is to analyze the impact of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Total Assets Turnover (TAT) on partially and simultaneously to profit growth of manufacturing company sub sectors of Food and Beverages listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2010-2018.

Sampling in this research uses the purposive sampling method. The population in this research is a manufacturing company sub-sector of Food and Beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2010-2018. Total population of 26 companies and companies that meet the criteria as a sample as many as 10 companies. The period of observation in this research for 9 years from 2010-2018. The analytical techniques used are multiple regression analyses.

The results showed that Return On Assets (ROA) and Total Assets Turnover have a partially effect that is positive and significant to profit growth. The Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) have a partially effect that is negative and significant to profit growth. While simultaneously the Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Total Assets Turnover (TAT) influence the growth of profit. This was provided by the F_{value} of 8.639 and significance 0.000. The result of determination coefficient (R^2) showed that Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Total Assets Turnover (TAT) in explaining the Growth Of Profit was 37,7 % and the rest was explained by other unexamined variabel in this research.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Total Assets Turnover (TAT) and Profit Growth.

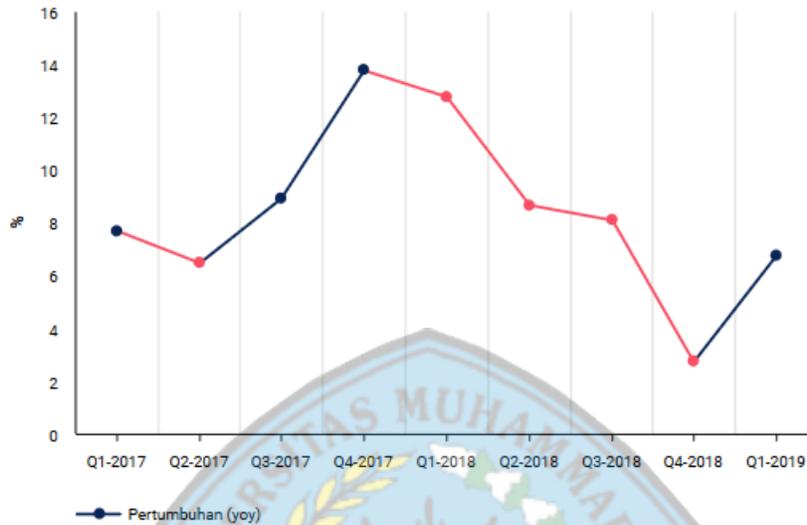
1. Pendahuluan

Tujuan didirikannya suatu perusahaan yang bergerak baik di sektor industri, perdagangan maupun jasa yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang semaksimal mungkin guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Sejalan dengan tujuannya, perusahaan harus memahami kondisi keuangan perusahaan dengan baik. Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan yang dibuat secara berkala.

Financial Accounting Standards Board (FASB) (1978), Statement of Financial Accounting Concepts No. 1, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba saat ini dan laba dimasa depan. Laba yang di peroleh oleh suatu perusahaan tidak dapat dipastikan setiap tahunnya, maka dari itu perlu adanya prediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Perusahaan *food and beverages* merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi. Karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan masyarakat setiap harinya, perusahaan *food and beverages* termasuk industri yang berkembang pesat pada saat ini. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV-2018 naik sebesar 3,90 persen (*on-y*) terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44 persen.

**Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Laba Sektor Industri Makanan dan Minuman
2017-2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), dalam Katadata.co.id

Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa tingkat partumbuhan laba sektor industri makanan dan minuman mengalami kondisi yang fluktuasi cenderung menurun. Penurunan partumbuhan laba terbanyak terjadi di tahun 2018. Pada kuartal I - kuartal IV pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2018 terus menerus mengalami penurunan hingga mencapai titik penurunan terendah di kuartal IV diangka 2,74 %. Perlambatan sektor makanan dan minuman ini terjadi akibat penurunan laba bersih di beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman. Penurunan laba ini disebabkan oleh anjloknya penjualan dan meningkatnya beban usaha, beberapa perusahaan makanan dan minuman yang mengalami penurunan pertumbuhan laba yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan penurunan laba sebesar 3,6% dibanding dengan perolehan laba tahun sebelumnya. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mencatatkan penurunan laba sebesar 7,36%. PT. Nippon Sari Corpido Tbk mencatatkan penurunan laba sebesar 6,05%, PT. Sekar Bumi Tbk mencatatkan penurunan laba sebesar 38,35%, PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk mencatatkan penurunana laba sebesar 1,42%, dan PT. Wilmar Cahaya IIndonesia Tbk mencatatkan penurunan laba sebesar 13,75%.

Tingkat laba yang tinggi akan menambah kepercayaan pihak investor atau kreditur dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Karena pertumbuhan laba perusahaan tidak dapat dipastikan, maka dari itu perlu dilakukan prediksi pertumbuhan laba. Untuk memprediksi pertumbuhan laba dapat menggunakan laporan keuangan yang dianalisis dengan analisis rasio keuangan.

Rasio pertama yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu *current ratio* yang merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Puspaningrum (2018) dan Panjaitan (2018), *current ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Aryanto dkk (2018) dan Oktatitus dan Adel (2018), *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

Rasio kedua yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu *debt to equity ratio* yang merupakan rasio solvabilitas (*leverage ratio*) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016:157). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut penelitian Panjaitan (2018), menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Perdana (2018) dan Aryanto dkk (2018), *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio ketiga yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu *return on assets* merupakan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut penelitian Puspaningrum dkk (2018), menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Safitri dan Mukaram (2018), *return on assets* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio keempat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu *total assets turnover ratio* merupakan rasio aktivitas (*activity ratio*) digunakan untuk

mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016:185). Hasil penelitian Agustina dan Mulyadi (2019), menunjukkan *total assets turnover berpengaruh positif* signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Fadilla dan Rahadi (2019) dan Perdana (2018) menunjukkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena dan *research gap*, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2018)”

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Akuntansi Positif

Riset akuntansi positif pertama kali dilakukan oleh William H. Beaver (1968) dengan artikel yang berjudul “*The Information Content of Annual Earnings Announcements*” (Jensen, 1976: 4). Selanjutnya teori akuntansi positif diakui kemunculannya ketika Watts dan Zimmerman mempublikasikan artikelnya yang berjudul “*Towards a Positive Theory of The Determination of Accounting Standard*” pada tahun 1978 (Setijaningsih, 2012). Teori akuntansi positif berusaha menjelaskan atau memprediksi fenomena nyata dan mengujinya secara empirik (Godfrey, et al, 1997 dalam Ghozali dan Anis, 2007). Dorongan terbesar dari teori akuntansi positif dalam akuntansi adalah untuk menjelaskan (*to explain*) dan meramalkan (*to predict*) pilihan standar manajemen melalui analisis atas biaya dan manfaat dari pengungkapan keuangan tertentu dalam hubungannya dengan berbagai individu dan pengalokasian sumber daya ekonomi (Setijaningsih, 2012).

2.2 Current Ratio

Menurut Kasmir (2016:134), rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat

pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut (Kasmir,2016:135):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.3 Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:134), debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut (Kasmir,2016:158):

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.4 Return On Assets

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut (Kasmir,2016:202),:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.5 Total Assets Turnover

Menurut Kasmir (2016:185), Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari total assets turnover adalah sebagai berikut (Kasmir,2016:186):

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2.6 Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2011), pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak (*earning after tax*). Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Menurut Harahap (2011:310) pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}} \times 100 \%$$

Keterangan:

ΔY_t = Pertumbuhan Laba

Y_t = Pertumbuhan Laba Periode Sekarang

Y_{t-1} = Pertumbuhan Laba Periode Sebelumnya

2.7 Hipotesis Penelitian

- H₁ : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
- H₂ : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
- H₃ : *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
- H₄ : *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
- H₅ : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, dan Total Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiono (2011), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mendiskripsikan data berupa angka hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kemudian ditarik kesimpulan berupa kalimat berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2018. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2018 yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan diperoleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Metode Analisis Data

- Analisis Statistik Deskriptif
- Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas
- Analisis Regresi Linier berganda
- Pengujian Hipotesis: Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji T), dan Koefisien Determinan (R^2)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	90	51.39	863.78	237.7203	163.93671
DER	90	8.80	302.86	87.4333	53.45203
ROA	90	2.42	65.72	13.4512	11.91092
TAT	90	54.63	310.48	129.9227	54.56977
Pertumbuhan_Laba	90	-62.25	701.03	31.8571	89.42022
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.554	15.075		1.297	.200
CR	-.091	.031	-.412	-2.933	.005
DER	-.211	.077	-.387	-2.734	.008
ROA	1.254	.287	.500	4.362	.000
TAT	.170	.078	.239	2.175	.034

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba
 Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka digunakan model analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 19,554 - 0,091 X_1 - 0,211 X_2 + 1,254 X_3 + 0,170 X_4 + e$$

4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19421.021	4	4855.255	8.639	.000 ^b
Residual	32034.118	57	562.002		
Total	51455.139	61			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba
 b. Predictors: (Constant), TAT, CR, ROA, DER
 Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4.4 Uji Parsial (Uji T)

Tabel Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.554	15.075		1.297	.200
CR	-.091	.031	-.412	-2.933	.005
DER	-.211	.077	-.387	-2.734	.008
ROA	1.254	.287	.500	4.362	.000
TAT	.170	.078	.239	2.175	.034

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba
Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Berikut hasil uji t pada tabel diatas :

- Hasil pengujian parsial hipotesis (H1) pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,933 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga H1 yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba ditolak.
- Hasil pengujian parsial hipotesis (H2) pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,734 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga H2 yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba diterima.
- Hasil pengujian parsial hipotesis (H3) pengaruh *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4,362 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga H3 yang

menyatakan *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba diterima.

- d. Hasil pengujian parsial hipotesis (H4) pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,175 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga H4 yang menyatakan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba diterima.

4.5 Koefisien Determinan (R^2)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.614 ^a	.377	.334	23.70658

a. Predictors: (Constant), TAT, CR, ROA, DER

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Pada tabel diatas diperoleh nilai R Square adalah sebesar 0,377 yang berarti bahwa 37,7% variabel dependen (pertumbuhan laba) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover*). Sisanya sebesar 62,3% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memperoleh nilai t hitung sebesar $-2.933 > t$ tabel sebesar 2.00247 dan nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$, yang berarti bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdapat di BEI tahun 2010-2018. *Current Ratio* yang tinggi dapat disebabkan oleh adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang tidak terjual, sehingga tidak bisa dipakai untuk membayar utang. Selain itu, menurut Helfert (1996)

dalam Sari dan Widyarti (2015) rasio lancar yang tinggi menunjukkan praktik-praktik manajemen yang kurang baik. Hal itu menunjukkan adanya saldo kas yang mengganggu, tingkat persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan yang ada, serta kebijakan kredit yang keliru mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan. Saldo kas yang mengganggu akan menyebabkan *current ratio* tinggi, dan menyebabkan tingkat laba menurun.

4.6.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai t hitung sebesar $-2.734 > t$ tabel sebesar 2.00247 dan nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$, yang berarti bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdapat di BEI tahun 2010-2018. Adanya peningkatan pada struktur modal maka beban perusahaan kepada kreditur juga akan semakin meningkat sehingga tingkat keuntungan atau pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan akan menurun karena sebagian keuntungan digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar beban bunga dan utang.

4.6.3 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) memperoleh nilai t hitung sebesar $4.362 > t$ tabel sebesar 2.00247 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdapat di BEI tahun 2010-2018. Munawir (2014), besarnya *Return On Assets* mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga akan meningkat.

4.6.4 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* (TAT) memperoleh nilai t hitung sebesar $2.175 > t$ tabel sebesar 2.00247 dan nilai signifikansi sebesar $0.034 < 0.05$, yang berarti bahwa *Total Assets Turnover* (TAT)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdapat di BEI tahun 2010-2018. Semakin cepat *Total Assets Turnover* perusahaan semakin besar perolehan laba yang didapat. Besarnya perolehan laba ini dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang kemudian akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba yang besar dan menyebabkan pertumbuhan laba menjadi meningkat (Darsono dan Ashari, 2010:60 dalam Jannah, 2019).

4.6.5 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel pertumbuhan laba, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,377 atau variabel independen berpengaruh 37,7% terhadap variabel Pertumbuhan Laba.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,933 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Hasil pengujian parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,734 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Hasil pengujian parsial pengaruh *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4,362 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar

0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Hasil pengujian parsial pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,175 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
5. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar $8,639 > F_{tabel} 2,53$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
6. Besar R Square adalah sebesar 0,377 yang berarti bahwa 37,7 % variabel dependen (Pertumbuhan Laba) dapat dijelaskan oleh variabel independen Sisanya sebesar 62,3% dijelaskan oleh variabel yang lain.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan sampel berjumlah 10 perusahaan. Sedikitnya jumlah sampel ini disebabkan karena terdapat perusahaan yang delisting, pindah sub sektor, mengalami kerugian dan banyak perusahaan yang baru IPO ditahun 2017 keatas sehingga perusahaan tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel.
2. Hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari hasil penelitian hanya sebesar 37,7% artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih relatif kecil. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Assets Turnovers* sebagai variabel independen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran untuk perusahaan, investor serta untuk peneliti selanjutnya :

1. Bagi perusahaan

Hendaknya pihak manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan seluruh asset-asset yang dimiliki untuk keperluan produksi, meningkatkan penjualan dan menekan biaya operasional dengan begitu laba yang dihasilkan nantinya tidak akan habis hanya untuk memenuhi hutang perusahaan.

2. Sebelum berinvestasi sebaiknya calon investor terlebih dahulu menganalisis laporan keuangan perusahaan yang hendak di investasi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan terkini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria atau menggunakan sektor perusahaan lain yang memiliki populasi lebih banyak. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variasi variabel independen lain untuk memperoleh persentase hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dea Nony dan Mulyadi. 2019. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol. 6 No. 1.
- Andriyani, Ima. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.3. Palembang.
- Aryanto, Ufinabella Riawati, dkk. 2018. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Seminar Nasional IENACO, ISSN: 2337-4349*
- Brigham, E. F., dan J. F. Huston. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Eliyana, Sela. 2018. Penilaian Finansial Rasio Keuangan Untuk Mengukur Pertumbuhan Laba. *Skripsi*. Semarang: Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fadilla, Nessa dan Rohadi, Febri. 2019. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* Vol. 21 No. 2
- Financial Accounting Standards Board (FASB)*. 1978. "Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises". Stamford. Connecticut.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- _____, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.21*, Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Erlangga : Jakarta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Salemba empat
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- _____, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta:PT.Grasindo.
- Horne James C. Van dan John M. Wachowicz. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, alih Bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, Muftihatul dan Dzulkirom, Moch. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)* Vol. 73 No. 2
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari dkk. 2019. Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Asset* (Roa), Dan *Total Asset Turnover*(Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Tercatat Dibe Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* Vol.6, No.1
- Majid, dkk. 2018. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Utama Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Umrah Universitas Maritim Raja Ali Haji*
- Martono dan D. Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia

- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Naser, M. 2013. Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perbankan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(3) :439-463
- Oktatitus dan Jack F. Adel. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Panjaitan, Rike Jolanda. 2018. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen* Vol. 4 No. 1
- Perdana, Rizky Putra. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang Dan Properti Pada Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*. Yogyakarta: Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta
- Permatasari, Intan. 2016. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014). *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Prihartanty, Rima. 2010. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Lverage, Rasio Aktivits, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Net Income Growth. *Tesis*. Semarang: Magister Manajemen. Universitas Diponegoro
- Puspaningrum, Regina Christy, dkk. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 – 2013). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* Vol. 12 No.2.
- Puspitasari, Intan dan Purwanti, Arin. 2019. Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2011-2015. *Jurnal Riset Akuntansi VOL. 11. No. 1*

- Puspasari, Mita Febriana, dkk. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* Vol. 11 No. 1.
- Safitri, Anggi Maharani dan Mukaram. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4 No. 1.
- Sari, Linda Permata dan Widyarti, Endang T. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 Sampai Dengan 2013). *Journal Of Management* Vol 4 No. 4.
- Sari, Yunita Intan. 2018. Pengaruh Aspek Permodalan, Kualitas Piutang Pembiayaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Perusahaan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurusan Akuntansi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2012. Teori Akuntansi Positif Dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi* Vol. XVI, No. 03
- Sholiha, Faridatus. 2014. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal UDINUS*. Progam Studi Akuntansi S1, Univesitas Dian Nuswantoro.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____.2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharti dan Kalim, Dhea A. 2019. *Analysis Of Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin And Total Assets Turn Over On Profit Changes In Coal Mining Companies Listed On Bei 2013-2017*. *BILANCIA* Vol. 3 No. 1.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Syarief, Ika Suryani. 2019. “Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Juara” (Online), sumber <https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2019/ Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Juara/> (20 Maret 2019)

- Tamara, Nazmi Haddyat. 2020. "Analisis Data: Lesunya Konsumsi Masyarakat yang Memukul Kinerja Perusahaan Konsumer". (On-line), sumber <https://katadata.co.id/nazmi/analisisdata/5e9a57afa440e/lesunyakonsumsi-masyarakat-yang-memukul-kinerja-perusahaan-konsumer> (25 Juli 2020)
- Uran dan Wahyuni. 2019. Pengaruh *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal akuntansi AKUNESA Vol. 7 No. 1*
- Zulkifli. 2018. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Earning Growth* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Vol. XXIII No. 02*

